

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sumatera Utara merupakan wilayah yang kaya akan sumber daya alam hayati dan keanekaragaman jenis flora dan fauna yang terdapat diseluruh wilayah Nusantara. Kekayaan alam ini harus dilindungi dan dilestarikan sehingga dapat dimanfaatkan oleh masyarakat untuk kepentingan dimasa yang akan datang. Dalam keberadaanya hutan merupakan karunia Tuhan Yang Maha Esa yang dapat dikelola secara bijaksana, sehingga selain dapat dimanfaatkan juga dapat dilestarikan.

Mac (1990:4) menyatakan bahwa hutan memberikan banyak hal yang berguna bagi kelangsungan mahluk hidup. Seperti obat-obatan, makanan, bahan bangunan dan udara yang segar dan air. Didalam hutan juga terdapat tumbuhan merambat berkayu (liana) yang dapat mencapai puncak pohon yang tinggi serta epifit yang tumbuh menumpang pada pepohonan, seperti paku- pakuan dan anggrek yang berpotensi menjadi tanaman Hias.

Tanaman hias adalah semua jenis tanaman yang ditanam untuk estetika keindahan baik tanaman bunga, pohon, buah-buahan maupun sayur-sayuran. Tanaman hias merupakan salah satu jenis komoditi agribisnis yang mempunyai masa depan yang cerah sehingga kebutuhan akan tanaman hias semakin meningkat. Saat ini tanaman hias banyak dibutuhkan untuk memperindah lingkungan sekitar. Banyak masyarakat yang mengusahakan tanaman hias sebagai salah satu jenis usaha yang dapat menjadi sumber ekonomi masyarakat.

Bunga kertas (*bougenvil*) merupakan salah satu tanaman hias. Bunga ini cukup mudah dalam menemukannya. Sehingga tak susah untuk menghias halaman rumah dengan bunga *bougenvil*. Bunga ini berbentuk pohon kecil yang sukar tumbuh tegak. Keindahannya berasal dari segudang bunganya yang berwarna cerah dan menarik perhatian, karena tumbuh dengan rimbunnya.

Taman beringin adalah hutan kota di kecamatan Medan Polonia yang menawarkan destinasi elok dan meneduhkan di pusat kota. Tempat ini dikelola Pemerintah Kota Medan sebagai Hutan Kota untuk Ruang Terbuka Hijau. Ruang Terbuka Hijau (RTH) merupakan bagian dari ruang-ruang terbuka (open spaces) suatu wilayah yang diisi oleh vegetasi guna mendukung keamanan, kenyamanan, kesejahteraan, dan keindahan wilayah perkotaan. Hutan adalah suatu kesatuan ekosistem berupa hamparan lahan berisi sumber daya hayati yang didominasi pepohonan dalam persekutuan alam dengan lingkungan yang satu dengan yang lainnya tidak dapat dipisahkan. Sejalan dengan perkembangan zaman dan kemajuan peradaban manusia, tanaman hias diartikan sebagai segala jenis tanaman yang memiliki nilai hias (bunga, batang, tajuk, cabang, daun, akar, aroma dsb) yang menimbulkan kesan indah (artistik) atau kesan seni.

Enita (2015:19) menjelaskan bahwa tanaman hias adalah segala jenis tanaman yang memiliki nilai hias (bunga, batang, tajuk, cabang, daun, akar aroma dan sebagainya) yang memiliki kesan indah (artistik) atau kesan seni. Serta keberadaan tanaman hias dapat dirasakan oleh manusia sebagai mahluk

individu dan masyarakat sebagai makhluk sosial, mulai dari segi ekonomi, ekologi dan serta seni.

Keanekaragaman jenis tumbuhan yang berpotensi menjadi tanaman hias didalam kawasan Taman Beringin Kota Medan perlu dilakukan penelitian karena memiliki nilai penting untuk menunjang penelitian, pendidikan, dan ekowisata dikawasan ini.

Keanekaragaman jenis tumbuhan yang berpotensi sebagai tanaman hias seperti dalam kawasan Taman Beringin, yang mana bisa digunakan sebagai bahan pembuatan Modul Pembelajaran Biologi. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Keanekaragaman Jenis Tanaman Hias di Taman Beringin Kota Medan Sebagai Bahan Pembuatan Modul Pembelajaran Biologi”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah tanaman hias di Taman Beringin kota Medan memiliki banyak jenis?
2. Bagaimana keanekaragaman jenis tanaman hias yang ada di Taman Beringin kota Medan?
3. Apakah keanekaragaman jenis tanaman hias di Taman Beringin kota Medan cukup representatif sebagai pembuatan modul biologi?

C. Batasan Masalah

1. Batasan masalah yang diamati adalah keanekaragaman jenis tanaman hias yang terdapat di Taman Beringin kota Medan.
2. Penelitian dilakukan hanya dibatasi di Taman Beringin kota Medan.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apa saja jenis tanaman hias di Taman Beringin kota Medan?
2. Bagaimana keanekaragaman jenis tanaman hias di taman Beringin kota Medan?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apa saja jenis tanaman hias di Taman Beringin kota Medan.
2. Untuk mengetahui bagaimana keanekaragaman jenis tanaman hias di Taman Beringin kota Medan.

F. Manfaat Penelitian Pembelajaran Biologi

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Manfaat penelitian bagi peneliti, yaitu untuk mengetahui keanekaragaman jenis tanaman hias di Taman Beringin kota Medan.
2. Manfaat penelitian bagi masyarakat, yaitu memberikan informasi tentang keanekaragaman jenis tanaman di Taman Beringin kota Medan, sehingga masyarakat dapat menjaga dan melindungi tanaman-tanaman yang ada di Taman Beringin kota Medan.